#### **BAB III**

#### PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

## A. Metode Penelitian

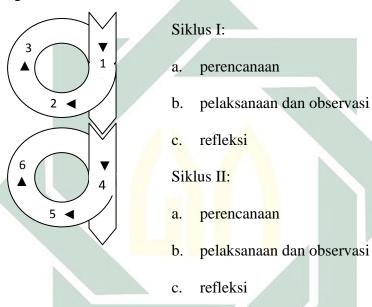
Metode penelitian ini menggabungkan penelitian kualitatif dan metode penelitian kuantitatif, metode kualitatif mendeskripsikan peningkatan kemampuan berbicara siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode pembelajaran *cooperative script* pada materi pembelajaran berbicara bahasa Indonesia, sedangkan metode kuantitatif untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan.

Peningkatan kemampuan berbicara tersebut diukur dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Karena dalam penelitian kualitatif memerlukan proses, pemahaman, kompleksitas, interaksi, maka penelitian ini juga menggunakan metode kuantitatif sebagai pengumpulan data statistik anak setelah dilakukan treatmen.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam kegiatan pembelajaran (siklus tindakan kelas). Pada satu siklus dilakukan 1 kali kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran pada siklus pertama mendasari penentuan kegiatan pembelajaran pada siklus kedua dan seterusnya. Demikian juga siklus pertama mendasari penentuan dan pengembangan siklus kedua bila siklus kedua diperlukan.

Pelaksanaan PTK ini, menurut Mc. Taggart dengan langkah pertama melakukan perencanaan kemudian melaksanakan tindakan, observasi dan refleksi. Adapun alur pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat dijelaskan pada Gambar 3.1 sebagai berikut :<sup>29</sup>

# Keterangan:



Gambar 3.1
Desain penelitian menurut Kemmis dan Taggart

Ketiga langkah tersebut merupakan satu siklus atau putaran, artinya sesudah langkah ketiga, lalu kembali kesatu dan seterusnya. Meskipun sifatnya berbeda, langkah kedua dilakukan secara bersamaan jika pelaksanaan dan pengamatan berbeda.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>29</sup>Modul Penelitian Tindakan Kelas, *Model-model Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: LAPIS PGMI, 2007), 20.

## **B.** Setting Penelitian

1. Tempat : MI Roudlotul Banat Taman Sepanjang Sidoarjo

2. Subyek : Siswa kelas III A MI Roudlotul Banat

3. Waktu : Semester genap tahun ajaran 2014/2015

# C. Variabel yang Diselidiki

1. Variabel Input : Siswa kelas III A MI Roudlotul Banat

2. Variabel Output : Peningkatan Keterampilan Berbicara

Peserta Didik Pada Materi Bertelepon

3. Variabel Proses : Pembelajaran Cooperative Script

## D. Rencana Tindakan

Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatf tipe *cooperative script*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

a. Guru membagi siswa berpasangan.

 Guru memberikan tema kepada siswa untuk mengarang sebuah percakapan melalui telepon.

- c. Guru menetapkan pasangan yang pertama berperan sebagai pembicara dan pasangan yang kedua berperan sebagai pendengar.
- d. Pembicara melakukan percakapan melalui telepon sesuai dengan tema yang diberikan. Sementara pendengar menyimak atau mengkoreksi dan

memberikan tanggapan mengenai kesesuaian isi percakapan dengan tema dan kesesuaian tata cara bertelepon.

- e. Bertukar peran. Pasangan yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.
- f. Guru membuat kesimpulan.

#### Siklus I

## 1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan pada siklus I berdasarkan identifikasi penyebab masalah pada pembelajaran pra siklus guru, kegiatan tersebut yaitu :

- a. Menentukan pokok bahasan
- b. Merancang rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP) kegiatan pembelajaran.
- c. Merancang strategi dan skenario kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- d. Membuat dan menyiapkan tema dan pertanyaan pada media kertas yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
- e. Menyusun Lembar Kerja Siswa(LKS) yang sesuai dengan pendekatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- f. Membuat alat pedoman observasi untuk mengetahui kinerja peserta didik dalam proses belajar mengajar sebagai wujud dari pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dijelaskan,dan menetapkan indikator ketercapaian serta menyusun instrumen pengumpulan data.

g. Penyusunan evaluasi belajar siswa.

Perencanaan diatas adalah untuk pemecahan sebuah masalah yang terjadi di kelas.

## 2. Implementasi Tindakan

Implementasi tindakan yaitu jabaran yang akan dilaksanakan, skenario kerja tindakan perbaikan, dan prosedur tindakan yang akan ditetapkan. Berikut jabaran skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan :

- a. Siswa medengarkan penjelasan dari guru tentang bagaimana menyampaikan dan menerima dan manyampaikan pesan melalui telepon.
- b. Guru menanyakan kejelasan materi yang disampaikan.
- c. Guru membagi siswa secara berpasangan.
- d. Guru memberikan tema percakapan melalui telepon.
- e. Guru membagikan soal LKS untuk dikerjakan secara berpasangan dengan teman sebangkunya yaitu membuat percakapan melalui telepon.
- f. Siswa berdiskusi untuk membuat percakapan dengan teman sebangkunya.
- g. Kemudian siswa disuruh mempraktikkan percakapan melalui telepon di depan kelas bersama pasangannya.
- h. Siswa dengan bantuan guru diminta menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.
- i. Siswa diminta mengerjakan soal evaluasi

## 3. Observasi

Observasi adalah proses pengambilan data dari obyek yang diamati melalui pengamatan secara langsung peserta didik di kelas III A MI Roudlotul Banat. Pengambilan data observasi yaitu dengan menggunakan instrument observasi aktivitas guru dan siswa yang telah dipersiapkan, serta angket respon siswa. Hasil pengamatan tersebut dapat digunakan sebagai perbaikan pada siklus berikutnya.

## 4. Refleksi

Refleksi adalah mengulas kembali kegiatan yang telah dilaksanakan dan menganalisis hasil yang dapat diambil dari pelaksanaan pembelajaran untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam melaksanakan tindakan.

Hasil observasi dan evaluasi akan dianalisis dengan statistik deskriptif untuk memperoleh gambaran pencapaian masing-masing indikator yang telah ditetapkan. Hasil analisis pemerolehan data dan catatan-catatan deskriptif dari pengamat selama KBM akan direfleksi bersama antara guru dan peneliti. Selama kegiatan refleksi didiskusikan kelebihan dan kekurangan dalam melaksanakan tindakan.

## E. Data dan Cara Pengumpulannya

## 1. Sumber Data

Sumber data penelitian tindakan kelas ini adalah :

#### a. Siswa

Siswa kelas III A MI Roudlotul Banat dengan jumlah 21 anak,yang terdiri dari 11 laki-laki dan 9 perempuan berfungsi sebagai

obyek penerapan metode *cooperative script*. Pada proses penerapan metode tersebut dapat diambil data sebagai sumber data penelitian.

## b. Guru

Guru berfungsi sebagai sumber informasi bagi peneliti dan juga berkolaborasi dengan peneliti dalam menerapkan metode *cooperatif script*. Dari kegiatan tersebut guru dapat melihat tingkat keberhasilan implementasi metode *cooperative script*terhadap kegiatan proses pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas III A MI Roudlotul Banat.

## c. Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi sebagai sumber pengumpulan data yang ada di sekolah sebagai penunjang informasi. Data tersebut meliputi:

- a) Daftar nilai praktek siswa.
- b) Susunan struktur organisasi sekolah, nama dewan guru, dan data lain yang menunjang selama penelitian.
- c) Foto saat kegiatan pembelajaran berlangsung selama siklus I dan siklus II di kelas III A MI Roudlotul Banat.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tahap berikut:

#### a. Wawancara

Metode wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data tentang keterampilan berbicara siswa dalam bahasa Indonesia sebelum diberikan tindakan. Wawancara dengan ibu Nova selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III A, serta siswa-siswi yang perlu digali informasinya terkait pembelajaran bahasa Indonesia. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 03 Maret 2015 di MI Roudlotul Banat. Instrument yang digunakan yaitu panduan wawancara. Instrument panduan wawancara terlampir dilampiran.

## b. Observasi

Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. 31 Observasi berfungsi untuk mengetahui proses penerapan metode *cooperative script* dan juga untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara bahasa Indonesia setelah penerapan metode *cooperative script* pada siswa kelas III A MI Roudlotul Banat.

<sup>31</sup>Sukardi, *Metode...*, 50.

<sup>&</sup>lt;sup>30</sup>Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*, (Jakarta:Bumi Aksara,2013), 49.

Berikut adalah instrumen observasi kegiatan guru dan siswa terhadap pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan metode *cooperative script* :

Tabel 3.1 Lembar observasi aktivitas guru

	Pengamat Indikator / Aspek Yang Diamati SkorPenilaian		ngan	at		
No			aian	Skor		
		1	2	3		
1.	Guru memberikan apersepsi/motivasi kepada siswa.					
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	į.				
3.	Guru memusatkan perhatian siswa pada materi pembelajaran yang dipelajari.	/				
4.	Guru menjelaskan materi tentang berbicara melalui telepon.					
5.	Guru membagi siswa berkelompok secara berpasangan					
6.	Guru memberikan tema percakapan pada siswa					
7.	Guru mengintruksikan siswa praktek berbicara melalui telepon dengan pasangannya.					
8.	Guru mengecek pemahaman siswa dengan bertanya jawab.					
9.	Guru memberikan tes evaluasi tertulis					
	perorangan sebagai tugas tindak lanjut					
10.	Guru bersama siswa membuat kesimpulan					
Perso	Skor perolehan  Persentase = $\begin{array}{c} & & \\ & & \\ \end{array}$					
	Skor Maksimal 30					

Skor 1 = kurang ( dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak sesuai waktu )

Skor 2 = cukup ( dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak sesuai waktu )

Skor 3 = baik ( dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu )

Tabel 3.2 Lembar observasi aktivitas siswa

		P	Skor		
No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Sko			
		1	2	3	
1.	Siswa merespon apersepsi/motivasi yang diberikan oleh guru.				
2.	Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan.				
3.	Siswa memusatkan perhatian pada materi pembelajaran yang dipelajari.			3.00	
4.	Siswa antusias ketika guru menjelaskan materi berbicara melalui telepon.	11			
5.	Siswa melakukan pekerjaan menulis teks percakapan bertelepon sesuai dengan tema yang diberikan guru.				
6.	Siswa mengerjakan dengan tertib lembar kerja kelompok.				
7.	Siswa praktek berbicara melalui telepon dengan pasangannya.				
8.	Siswa member tanggapan saat guru mengecek pemahaman.				
9.	Siswa mengerjakan dengan tertib saat dilaksanakan tes evaluasi tertulis perorangan oleh guru.				
10.	Siswa merespon kesimpulan materi pembelajaran yang disampaikan guru.				
Pers	entase = $\frac{\text{Skorperolehan}}{\text{SkorMaksimal}}$ x 100 = $\frac{\text{SkorMaksimal}}{30}$ x 100 =				

Skor 1 = kurang ( dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak sesuai waktu )

Skor 2 = cukup ( dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak sesuai waktu )

Skor 3 = baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

## c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.<sup>32</sup> Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang ada di sekolah sebagai penunjang informasi.Data tersebut meliputi :

- d) Daftar nilai praktek siswa.
- e) Susunan struktur organisasi sekolah, nama dewan guru, dan data lain yang menunjang selama penelitian.
- f) Foto saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

## d. Metode non tes ( unjuk kerja )

Dalam penelitian ini metode non tes digunakan untuk menggumpulkan data tentang peningkatan keterampilan berbicara siswa. Tingkat keterampilan berbicara siswa diukur dengan teknik non tes dengan bentuk penilaian unjuk kerja. Adapun kisi-kisi penilaian unjuk kerja adalah sebagai berikut

<sup>&</sup>lt;sup>32</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung :Alfabeta, 2007), 329.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Keterampilan Berbicara<sup>33</sup>

No	Indikator	Aspek-aspek
1.	Lafal	<ul><li>a. Kejelasan vokal atau konsonan</li><li>b. Ketepatan pengucapan</li><li>c. Tidak bercampur lafal daerah.</li></ul>
2.	Intonasi	a. Tinggi rendah suara b. Tekanan suku kata c. Nada atau panjang pendek tempo
3.	Kosakataataukalimat	<ul><li>a. Terdapat kalimat pembuka,</li><li>b. Isi, kesimpulan dan penutup</li><li>c. Saling koherensi</li></ul>
4.	Hafalan	a. Kelancaran b. Teratur atau urut c. Kesesuaian hal yang diceritakan
5.	Mimik	a. Gesture atau gerak tubuh b. Ekspresi wajah c. Penjiwaan

Tabel 3.4 Rubrik Penilaian Unjuk Kerja

No	Nama	Aspek yang dinilai				Jumlah		
		Lafal	ıfal Intonasi Hafalan Kosakata Mimik			Skor	Nilai	
1.								
2.								
3.								

<sup>33</sup>Masing-masing aspek dalam indikator penilaian harus terpenuhi untuk menunjang keberhasilan keterampilan berbicara.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan acuan skor:

1 = jika 3 poin dalam aspek penilaian (a,b,c) hanya satu yang tepat

2 = jika 3 poin dalam aspek penilaian (a,b,c) hanya dua yang tepat

3 = jika 3 poin dalam aspek penilain (a,b,c) ketiganya tepat

4 = jika 3 poin dalam aspek penilaian (a,b,c) ketiganya tepat dan suara

terdengar seluruh kelas

e. Angket

Angket digunakan untuk mengetahui seberapa besar siswa berminat dalam pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan metode cooperative script. Angket ini diberikan kepada semua siswa kelas III A MI Roudlotul Banat setelah pembelajaran dikatakan berhasil apabila telah memenuhi target yang diinginkan atau setelah akhir siklus. Berikut adalah angket respon siswa terhadap pembelajaran keterampilan berbicara dengan

menggunakan metode cooperative script:

Tabel 3.5 Angket Respon Siswa

Nama :

Kelas : III

Hari /Tanggal:

Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi : Bertelepon

**Petunjuk:** 

1. Bacalahpertanyaan di bawahinidenganbenardantepat.

# 2. Berilahtandacentang ( $\sqrt{}$ ) padasalahsatujawaban yang sesuaidenganpendapatmu.

No	Pernyataan	Jawaban				
		Selalu	Sering	Kadang- kadang	Tidak pernah	
		4	3	2	1	
1.	Saya selalu belajar sebelum mengikuti pelajaran bahasa Indonesia					
2.	Saya selalu tertarik pada pembelajaran bahasa Indonesia					
3.	Saya selalu belajar untuk memperoleh nilai yang tinggi	A				
4.	Saya selalu ingin mendapatkan nilai yang lebih tinggi dari teman					
5.	Saya selalu belajar untuk dapat terampil berbicara agar dapat berkomunikasi dengan baik					
6.	Saya senang praktek berbicara menggunakan telepon					
7.	Berbicara melalui telepon membuat saya senang mengikuti pembelajaran berbicara					
8.	Saya selalu semangat untukterusberlatih berbicara					
9.	Saya selalu merasa bahwa kegiatan berbicara melalui telepon adalah kegiatan yang menyenangkan					
10.	Saya merasa senang jika belajar secara berkelompok					
11.	Saya selalu bangga jika saya bisamenjawab pertanyaan dari guru sehingga mendapatkan hadiah ( <i>reward</i> )					

12.	Saya selalu disiplin dan tidak						
	ramai pada saat pembelajaran						
	berbicara						
13.	Saya selalu merasa nyaman						
	ketika pembelajaran berbicara						
	berlangsung						
Jum	nlah						
Rata	Rata-rata						
Pros	Prosentase						

Dari pilihan jawaban angket tersebut, setiap jawaban memiliki nilai skor yang berbeda. Skor dari setiap jawaban angket dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Skor kriteria angket siswa

PilihanJaw <mark>a</mark> ban	Skor	
Selalu	4	1
Sering	3	
Kadang-kadang	2	
Tidakpernah	1	

# 3. Analisis Data

Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>34</sup>

# 1. Analisis data kuantitatif deskriptif

Data hasil pengamatan pengelolaan kelas untuk pembelajaran yang menerapkan metode pembelajaran *cooperative script* dianalisis dengan

<sup>&</sup>lt;sup>34</sup>Sukardi, *Metode...*, 76.

menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, data secara kuantitatif deskriptif yakni berupa penilaian kemampuan siswa.

Deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan obyek yang diteliti melalui data sampel sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>35</sup>

# 2. Analisis data aktivitas guru dan siswa

## a. Guru

Guru berperan sebagai tim kolaborasi dengan peneliti dalam menerapkan metode *cooperative script* pada pembelajaran bahasa Indonesia. Data hasil pengamatan pengelolaan kelas untuk pembelajaran yang menerapkan metode *cooprative script* dianalisis dengan pendekatan deskriptif kuantitatif.

## b. Siswa

Siswa berperan sebagai obyek penerapan metode *cooperative script*. Hasil pengamatan aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung dianalisis dengan menggunakan presentase setiap indikator yang dihitung dengan rumus :

Nilai akhir = 
$$\frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal}\ x\ 100$$

<sup>&</sup>lt;sup>35</sup>Sugiyono, *Metode*..., 147.

80-100 = baik sekali

66-79 = baik

56-65 = cukup

40-45 = kurang

30-39 = gagal

# a. Analisis data hasil penilaian unjuk kerja siswa

Kemampuan siswa mengalami peningkatan dalam berbicara bahasa Indonesia dari seluruh siswa di kelas dengan jumlah skor nilai rata-rata. Untuk menghitung ketuntasan dan rata-rata kelas digunakan rumus :<sup>36</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

# Keterangan:

P = Prosentase ketuntasan

F = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah seluruh siswa

Dengan kriteria:

95% - 100% = sangat baik

75% - 94% = baik

<sup>36</sup>Sugiyono, *Metode...*, 141.

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

X = Rata-rata

 $\sum x$  = Jumlah nilai

N = Jumlah siswa

Dengan kriteria:

80 - 100 = sangat baik

60 - 79 = baik

40 - 59 = tidak baik

0 - 39 =sangat tidak baik

# 4. Indikator kerja

Melihat latar belakang permasalahan dan persoalan yang terjadi di kelas IIIA, maka peneliti berusaha untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *cooperative script*. Maka diperlukan indikator sebagai berikut:

- 1. Skor angket respon siswa lebih dari sama dengan 70.
- Prosentase jumlah siswa yang memenuhi KKM 70 adalah lebih dari atau sama dengan 75%.

3. Skor aktifitas guru dan siswa lebih dari sama dengan 80.

## 5. Tim Peneliti

Seperti yang telah dipaparkan, bahwa penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi dengan guru sebagai mitra kerja peneliti (kolaborator). Peneliti bernama Novita Dewi Anggraini adalah seorang mahasiswa semester VIII Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Sunan Ampel Surabaya. Dalam penelitian ini penulis berkolaborasi dengan ibu Nova Triastuti, S.Si selaku guru bahasa Indonesia kelas IIIA MI Roudlotul Banat Sepanjang Sidoarjo. Selain menjadi kolaborator, guru juga berperan sebagai observator bersama-sama dengan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Peneliti dan kolaborator terlibat secara penuh dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi pada tiap-tiap siklusnya. Berikut peran peneliti dan guru saat pelaksanaan pembelajaran :

## a. Peneliti

- 1) Menyusun instrument penelitian dan perangkat pembelajaran.
- Menerapkan metode cooperative script pada pembelajaran bahasa Indonesia.
- 3) Melaksanakan diskusi dengan guru.
- 4) Menyusun laporan hasil penelitian.
- 5) Bertanggung jawab terhadap semua kegiatan penelitian.

# b. Guru

- 1) Mitra kerja peneliti ikut serta dalam mengumpulkan data yang diperlukan.
- 2) Selain itu juga sebagai observer kegiatan guru dan siswa saat pelaksanaan tindakan di kelas.

